

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kemampuan *computational thinking* siswa dalam menyelesaikan masalah matematis pada materi sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari *self-regulated learning*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. *Self-regulated learning* siswa sebagian besar berada pada tingkat tinggi. Hasil analisis terhadap tiga fase *self-regulated learning*, yaitu *forethought*, *performance*, dan *self-reflection*, ditemukan bahwa pada fase *performance* sebagian siswa berada pada kategori tinggi, sedangkan pada fase *forethought* dan fase *self-reflection* sebagian besar siswa berada pada kategori sedang.
2. Kemampuan *computational thinking* siswa dalam menyelesaikan masalah matematis pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai keterampilan dekomposisi dan pengenalan pola dengan baik. Pada keterampilan berpikir algoritma dan abstraksi, siswa belum sepenuhnya menguasai keterampilan.
3. Siswa dengan tingkat *self-regulated learning* tinggi mampu memenuhi seluruh aspek *computational thinking*, yakni dekomposisi, pengenalan pola, berpikir algoritma, dan abstraksi dengan baik dalam menyelesaikan masalah matematis pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Selanjutnya siswa dengan tingkat *self-regulated learning* sedang mampu memenuhi keterampilan dekomposisi dengan baik, namun keterampilan pengenalan pola, berpikir algoritma, dan abstraksi belum sepenuhnya terpenuhi. Kemudian siswa dengan tingkat *self-regulated learning* rendah hanya mampu memenuhi keterampilan dekomposisi dengan baik, keterampilan pengenalan pola belum sepenuhnya tercapai, sedangkan pada keterampilan berpikir algoritma dan abstraksi belum memenuhi keterampilan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, disarankan untuk membiasakan diri melaksanakan perencanaan, pemantauan, serta evaluasi dalam proses belajar. Hal ini penting agar seluruh fase *self-regulated learning* dapat berkembang secara optimal, tidak hanya pada fase *performance*, tetapi juga pada fase *forethought* dan *self-reflection* yang masih berada pada kategori sedang.
2. Bagi guru, perlu memberikan latihan secara bertahap dan terstruktur yang berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir algoritma dan abstraksi. Upaya ini dapat dilakukan melalui pembelajaran kontekstual maupun berbasis proyek, sehingga keterampilan *computational thinking* siswa tidak hanya kuat pada dekomposisi dan pengenalan pola, tetapi juga seimbang pada seluruh aspeknya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih mendalam model atau strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa dengan tingkat *self-regulated learning* sedang maupun rendah agar mampu memenuhi seluruh aspek *computational thinking*. Penelitian juga dapat diperluas pada jenjang atau materi matematika lain untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif